

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup membutuhkan Pendidikan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Pendidikan berlangsung pada setiap pertumbuhan dan siklus perkembangan manusia¹. Pendidikan saat ini tengah menghadapi permasalahan yang cukup berat dan kompleks. Kategorisasi permasalahan mendasar antara lain peserta didik (jumlah, perkembangan, profesi), pendidik (guru dan dosen), tenaga kependidikan, sarana & prasarana pendidikan, kurikulum, kebijakan (administrasi dan manajemen), dan pemberian pendidikan.

Usia dini adalah masa keemasan (the golden age) dimana anak berada dalam fase perkembangan dan pertumbuhan yang akan menentukan masa depannya. Masa usia dini adalah masa dimana landasan atau fondasi pertama untuk perkembangan dan pertumbuhan diletakkan, masa yang potensial untuk melatih dan mengembangkan kecerdasan anak yang dimiliki yaitu masa yang sangat baik untuk melakukan sesuatu dengan mudah menerima, meniru, melihat dan mendengar yang ditampilkan.² Jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Anak Usia Dini (PAUD) menyatakan

¹ Daryanto & Karim, S. *Pendidikan sebagai Proses Pembudayaan dan Pemberdayaan Manusia*. (Jakarta: Gava Media. 2017), 29.

² Munir. *Kurikulum Pembelajaran PAUD*. (Bandung: Alfabeta. 2012), 90.

bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu metode pembinaan yang berpusat pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak dipersiapkan melalui pendidikan tinggi.³

Di dalam Pendidikan Anak Usia Dini terdapat enam aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa tentang kemampuan berbicara anak. Terdapat empat jenis keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya *Perkembangan Anak*, Bicara merupakan bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk mengekspresikan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan seseorang. Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas, dan paling penting.⁴

Menurut Suhartono mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.⁵ Bisa dikatakan bahwa kemampuan berbicara merupakan kebutuhan yang paling

³ Dian Novita Siswanti, and Novita Maulidya Jalal. *The Golden Age: Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 12

⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga 1978), 176.

⁵ Suhartono, *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), 56.

penting bagi kehidupan anak. Mengingat bahwa berbicara ialah kemampuan anak dalam mengekspresikan dan menyatakan pikiran dan perasaan. Kemampuan berbicara adalah modal anak yang paling penting untuk bergabung dalam kelompok sosial.

Pada usia 4-5 tahun, anak memiliki kemampuan berbicara yang sangat luar biasa mengagumkan. Karena pada usia tersebut pertumbuhan kata yang dimiliki anak semakin banyak, ucapan yang dihasilkannya pun semakin kompleks dan beragam, mereka juga dapat mengungkapkan gagasan dan idenya dengan kalimat yang panjang dan dengan bahasa yang baik dan benar. Peningkatan tersebut sejalan dengan kemajuan perkembangan anak.

Secara umum anak usia 4-5 tahun masih memiliki kendala dalam menjawab pertanyaan secara langsung serta menceritakan pengalaman yang dimiliki anak secara sederhana, oleh karena itu seorang guru memerlukan strategi agar membantu anak dalam mengembangkan kosa kata untuk mengungkapkan perasaan, pikiran atau pengalaman. Strategi pembelajaran sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh pendidik sebagai orang terdekat di luar lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak.

Berdasarkan hasil pra survei yang telah peneliti lakukan di RA Mafatihul Ulum Balesono menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak yang masih kurang optimal. Terdapat anak yang perkembangan berbicaranya masih kurang, hal ini terlihat ketika anak diberikan pertanyaan oleh guru sering kali

tidak menjawab dan ketika menjawab anak masih kesulitan dalam pengucapannya dan juga ketika guru sedang bercerita banyak anak-anak yang kurang antusias merespon guru disana. Selain itu juga dalam kegiatan pembelajaran guru sering menerapkan pembelajaran menggunakan poster huruf untuk pengenalan huruf ini yang mana tidak berupa gambar sehingga pembelajaran kurang menarik.

Jadi untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yang masih kurang, peneliti ingin menggunakan media *Rotating Alphabet* sebagai solusinya. Media *Rotating Alphabet* merupakan media pembelajaran inovatif yang dirancang untuk mengembangkan Keterampilan berbicara anak usia dini, khususnya pada rentang usia 5–6 tahun. Media ini berbentuk alat bantu yang terdiri dari huruf-huruf alfabet yang dapat diputar (*rotating*), yang disusun dalam bentuk roda atau silinder yang menarik perhatian anak. Penggunaan bentuk yang interaktif dan dinamis bertujuan untuk mendorong anak agar lebih aktif dalam kegiatan belajar, serta menjadikan pembelajaran huruf sebagai proses yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Media *Rotating Alphabet* dapat mendekatkan guru dan anak sehingga terjadi sebuah percakapan antara guru dan anak. Dengan demikian guru dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak. Kelebihan dari penggunaan media *Rotating Alphabet* adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru akan menjadi lebih efektif dan efisien dan membuat anak lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penggunaan media *Rotating Alphabet* dianggap dapat menumbuhkan minat belajar anak. Oleh karena itu peneliti menggunakan

media *Rotating Alphabet* untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Peneliti berharap dengan adanya media *Rotating Alphabet* ini anak akan lebih mudah mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Bagaimana

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE) *Rotating Alphabet*, karena dengan menggunakan APE *Rotating Alphabet* dalam proses pembelajaran akan lebih mudah, menyenangkan, dan lebih menarik perhatian pada anak. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengembangan Media Pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Mafatihul Ulum Balesono”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah di RA Mafatihul Ulum Balesono sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara anak yang masih kurang optimal.
2. Kegiatan pembelajaran yang kurang di lakukan pada pengembangan aspek berbicara.
3. Media pembelajaran yang di gunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik minat anak belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka diperlukan batasan masalah agar pembahasan lebih fokus pada masalah dan tidak meluas. Oleh karena itu penelitian ini di fokuskan pada Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Mafatihul Ulum Balesono menggunakan media *Rotating Alphabet*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara?
2. Bagaimana validitas penggunaan media pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun?
3. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun?
4. Bagaimana praktis media pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun?
5. Bagaimana efektifitas media pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara
2. Mengetahui validitas penggunaan media pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun.
3. Mengetahui proses pengembangan media pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun.
4. Mengetahui praktis media pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun.
5. Mengetahui efektifitas media pembelajaran *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Rotating Alphabet* adalah media yang efektif untuk memberikan pemahaman dalam pembelajaran. Media ini berbentuk persegi dengan berisi gambar dan huruf yang disajikan dalam bentuk 4sisi pada setiap persegi.
2. Gambar dalam media *Rotating Alphabet* ini dibuat menyerupai gambar nyata agar lebih menarik bagi siswa. Selain itu, media ini lebih menyenangkan, aman dan mudah dibawa dan tahan lama

3. Alat dan bahan yang di gunakan untuk membuat media *Rotating Alphabet* meliputi: gunting, pisau cutter, double tape, penggaris, perekat, kertas manila, pensil, dan spidol warna.
4. *Rotating Alphabet* ini dirancang sesuai dengan materi pembelajaran bahasa indonesia, khususnya pada pengenalan huruf vocal a,i,u,e,o

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian pengembangan media *Rotating Alphabet* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Mafatihul Ulum Balesono yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang mendukung keterampilan berbicara.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

b. Bagi Anak

Meningkatkan minat belajar serta mempermudah pengenalan huruf dan kata melalui media yang menyenangkan.

c. Bagi Lembaga (RA Mafatihul Ulum Besono)

Mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dengan penggunaan media inovatif.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi dan inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran sejenis untuk anak usia dini.

H. Penegasan Istilah

1. Anak Usia 5-6 Tahun

Anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di RA Mafatihul Ulum Balesono, yang berada dalam rentang usia perkembangan kognitif pra-operasional menurut teori Piaget. Usia ini merupakan masa yang krusial dalam pengembangan bahasa dan keterampilan berbicara, karena anak mulai mampu mengenal simbol-simbol bahasa dan menunjukkan minat dalam kegiatan membaca dan menulis awal.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara menurut Tarigan adalah suatu kemampuan mengucapkan berupa bunyi-bunyi artikulasi atau suatu kata-kata yang mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Batasan ini juga diperluas sehingga berbicara merupakan tanda-tanda yang dapat didengar (*audioable*) yang terlihat (*visible*).⁶

3. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain kedalam suatu wujud tertentu. Dengan mengembangkan bahan ajar yang telah tersedia menjadi bahan ajar yang efektif. Media pembelajaran digunakan

⁶ Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1990), 12.

guru untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Semua alat dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efesien dan efektif.

4. *Rotating Alphabet*

Rotating Alphabet adalah media pembelajaran berbasis huruf yang dirancang dalam bentuk alat putar atau roda alfabet, di mana anak dapat memutar bagian tertentu untuk menemukan huruf dan gambar/objek yang sesuai. Media ini bertujuan untuk membantu anak dalam mengenal huruf, kosakata, serta meningkatkan kemampuan berbahasa melalui aktivitas bermain sambil belajar.

